

**Analisis Penerapan Sistem Dan Bagi Hasil Akad *Mukhābarah* Terhadap
Pendapatan Petani (Studi kasus di Desa Lepelle Kecamatan Robatal
Kabupaten Sampang)**

Oleh : Hoirul Anam, Dr. Abdurrahman, S.Ag.,M.EI

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo
Madura.

Pertanian merupakan salah satu sektor perekonomian yang paling banyak di geluti oleh masyarakat di Indonesia, Salah satu daerah yang masyarakatnya mayoritas petani adalah Kabupaten Sampang. Selain mengolah lahan sendiri tidak sedikit pula yang mengelola lahan orang lain. Permasalahan utama dalam pertanian adalah terbatasnya lahan, banyak petani yang ingin bertani mengolah lahan namun tidak mempunyai lahan yang cukup atau tidak mempunyai lahan untuk digarap, atau pemilik lahan yang tidak memiliki keahlian untuk bertani, sehingga mereka tidak bisa menambah pendapatan dari bertani, dan Akad *mukhābarah* menjadi solusi bagi kedua belah pihak.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat Deskriptif, yaitu data yang di kumpulkan berupa kata kata, gambar, dan bukan angka. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara di mana yang menjadi objek adalah para petani penggarap dan pemilik lahan dan aparat Desa dengan jumlah responden 15 responden, dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi, serta menganalisis data dengan cara berfikir Deduktif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, penerapan sistem dan bagi hasil akad *mukhābarah* di Desa Lepelle belum sepenuhnya sesuai dengan Hukum dan aturan yang ada, baik di tinjau dari prinsip ekonomi Islam maupun UU No 2 Tahun 1960, akan tetapi masyarakat lebih mendasarkan praktek *paronan* (*mukhābarah*) pada hukum adat ('*urf* ') yang berlaku di Desa Lepelle. Sistem bagi hasil yang dilaksanakan kurang menguntungkan terhadap petani karena menggunakan bagi hasil kotor tanpa dikurangi biaya produksi yang di keluarkan oleh petani sehingga kurang menguntungkan terhadap petani. Dengan adanya akad kerja sama ini para petani penggarap sangat terbantu dalam meningkatkan pendapatan mereka.

Kata kunci : *Mukhābarah*, Bagi hasil, Pendapatan

ABSTRACT

Analisis Penerapan Sistem Dan Bagi Hasil Akad *Mukhābarah* Terhadap Pendapatan Petani (Studi kasus di Desa Lepelle Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang)

By : **Hoirul Anam, Dr. Abdurrahman, S.Ag.,M.EI**

Islamic Economic Study Program, Islamic Faculty, University of Trunojoyo
Madura.

Agriculture is one of economic sector which is undergone by most of farmer in Indonesia. Sampang Region is one of area which most of its inhabitant is farmer. Besides farming out their own land, many of them also farm out the other own land. The particular problem in agriculture is limited of land, there are many farmers which want to farm out rice field, but they have no enough land or do not have land to be farmed out, or the owner of land have no ability to farming out, so that they cannot increase their income from engage in farming, and *mukhābarah* contract becomes a solution for bilateral.

The research method which is used is descriptive qualitative method, namely data which is collected are words, pictures, and not number. The method of collecting data is done by interview of the object which includes farmers, the owner of land, and village apparatus by amount 15 respondents. In collecting data uses interview, documentation, and then analyzing data by deductive thinking.

From the result of research which is done by writer, the implementation of production sharing system *mukhābarah* contract in Lepelle village is not completely appropriate yet by the law and rule which are available, not only from Islamic law but also national law named UU no.2 1960. However, the society more grounded in *pa ronan* (*mukhābarah*) practice on law tradition (*‘urf*) which be valid in Lepelle village, especially from production sharing system which is done unprofitable toward farmer because applying genuine production sharing without reduced production cost which is paid by farmer, so that unprofitable toward farmer. By holding this cooperation, the farmers out is really helped in increasing their income.

Key words : *Mukhābarah*, Production Sharing, Income

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan Tunggal

NO	ARAB	INDONESIA	ARAB	INDONESIA
1	ا	’	ط	Ṭ
2	ب	B	ظ	Ẓ
3	ت	T	ع	‘
4	ث	Ts	غ	Gh
5	ج	J	ف	F
6	ح	Ḥ	ق	Q
7	خ	Kh	ك	K
8	د	D	ل	L
9	ذ	Dh	م	M
10	ر	R	ن	N
11	ز	Z	و	W
12	س	S	هـ	H
13	ش	Sy	ء	,
14	ص	Sh	ي	Y
15	ض	Ḍ		

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	‘ <i>iddah</i>

C. *Ta’ Marbūtah* di akhir kata

1. bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki

lafal aslinya). Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

2. bila *ta’ marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

	Kasrah	Ditulis	I
	Fathah	Ditulis	A
	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya’ mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + yā’ mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā’ mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a’antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u’iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la’in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf *al Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur’ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *al Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *I(c)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samâ'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>dhawi al-funūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Akad.....	13

B. <i>Mukhābarah</i>	15
1. Pengertian	15
2. Dasar Hukum <i>mukhābarah</i>	17
3. Rukun dan Syarat <i>Mukhābarah</i>	18
4. Hikmah <i>Mukhābarah</i>	20
C. ‘Urf.....	21
D. Perjanjian bagi hasil kerjasama pertanian	23
E. Pendapatan Usaha tani	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Sifat Penelitian.....	26
C. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	27
D. Sumber Data Penelitian.....	27
E. Metode Pengumpulan Data Penelitian.....	27
F. Metode Analisis Data Penelitian.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
B. Profil Responden	43
C. Sistem Pertanian di Desa Lepelle	44
D. Praktek akad <i>Mukhābarah</i> di Desa Lepelle.....	45
E. Bagi Hasil akad <i>Mukhābarah</i>	53
F. Analisis penerapan dan Bagi hasil Akad <i>Mukhabarah</i>	57
G. Analisis terhadap pendapatan petani	59

BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Luas wilayah Desa Lepelle	31
Tabel 2	: Komoditas Pertanian Desa Lepelle	31
Tabel 3	: Data penduduk .menurut golongan umur	33
Tabel 4	: Data penduduk menurut tingkat pendidikan	33
Tabel 5	: Data penduduk menurut profesi	34
Tabel 6	: Profil responden	39
Tabel 7	: Sumbangan sektor pertanian di dalam Pendapatan Nasional (PDB) tahun 1969-1990. (%)	60
Tabel 8	: Pendapatan rata rata peni Kabupaten Sampang	61
Tabel 9	: pendapatan petani (Responden)	64
Tabel 10	: Rata rata pendapatan dan rata rata biaya	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	: Skema Akad <i>Mukhābarah</i>	51
-----------	--------------------------------------	----